

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vaksin merupakan suatu produk biologis yang terbuat dari kuman, komponen kuman ataupun racun kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan. Kegunaan vaksin itu sendiri ialah untuk merangsang kekebalan tubuh manusia atau seseorang. Vaksin digunakan dalam proses imunisasi, yaitu suatu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga seseorang tersebut apabila terpapar penyakit maka ia tidak menderita penyakit tersebut. (Susyanty, dkk. 2014)

Manajemen pengelolaan vaksin membutuhkan tenaga pelaksanaan (petugas pengelola) yang professional atau handal, karena ada lima hal yang sangat penting dari system manajemen logistic yang perlu diterapkan, yaitu: bahan yang tepat, jumlah yang tepat, kualitas yang tepat, tempat/penyimpanan yang tepat, dan tepat waktu baik penerima maupun penyedia. (Susyanty, dkk. 2014)

Salah satu tahap dalam pengelolaan vaksin adalah penyimpanan. Penyimpanan vaksin harus diperhatikan dengan baik, karena vaksin merupakan sediaan yang sensitive terhadap perubahan temperature lingkungan. Cara penyimpanan yang tepat untuk vaksin sangatlah penting karena menyangkut potensi atau daya antigen vaksin tersebut. Penyimpanan vaksin dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti suhu, sinar matahari, dan kelembapan. Penyimpanan vaksin ini bertujuan untuk mempertahankan mutunya, terhindar dari kerusakan fisik maupun biologi, dan vaksin tetap terjaga/tidak hilang. (Kemenkes 2017)

Selain penyimpanan adapun pendistribusian vaksin yang juga penting dalam pengendalian mutu. Pemerintah bertanggung jawab dalam pendistribusian logistic sampai ke tingkat provinsi. Pendistribusian selanjutnya merupakan

tanggung jawab pemerintah daerah secara berjenjang dengan mekanisme di antar oleh level yang lebih atas atau diambil oleh level yang lebih bawah, tergantung kebijakan masing-masing daerah. Seluruh proses distribusi vaksin dari pusat sampai tingkat pelayanan, harus memperhatikan kualitas vaksin tetap tinggi agar mampu memberikan kekebalan yang optimal kepada sasaran (Permenkes. 2013). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan penyimpanan dan pendistribusian vaksin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penyimpanan vaksin di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan?
- 1.2.2 Bagaimana pendistribusian vaksin di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pengangkatan rumusan masalah tersebut ada beberapa tujuan yang ingin dicapai.

- 1.3.1 Tujuan umum:
 - 1.3.1.1 Melakukan evaluasi penyimpanan dan pendistribusian vaksin di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan.
 - 1.3.1.2 Dapat menerapkan penyimpanan dan pendistribusian vaksin di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan dengan lebih baik lagi.
- 1.3.2 Tujuan khusus
 - 1.3.2.1 Dapat melakukan penyimpanan vaksin yang baik di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan.

1.3.2.2 Dapat melakukan pendistribusian vaksin yang baik di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari Laporan Tugas Akhir ini yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menjaga mutu vaksin yang terjamin hingga sampai kepada sasaran yang tepat menggunakan metode penyimpanan dan pendistribusian yang baik dan efektif.